

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Andi Sartika Juniarmita¹, Ahmad Latando Paturusi²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara^{1,2}
Email::andisartikaaa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh loan to deposit ratio dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap Return On Asset pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linear berganda, r, r², uji t dan uji F. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil persamaan yaitu $Y = 5,93 + 0,03 X_1 - 0,089 X_2$. Secara parsial loan to deposit ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on asset, untuk biaya operasional dan pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Kata kunci : *Loan to deposit ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Return On Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Kesehatan suatu bank dapat ditentukan melalui peningkatan terus-menerus dalam rentabilitasnya, efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan dengan biaya yang efisien. Sebagai hasilnya, bank akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Namun, kinerja perbankan sangat diperbaiki oleh indikator keuangan. Karena Return On Assets sangat penting untuk mengukur profitabilitas, pengelolaan bank adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas. Tingkat keuntungan bank berkorelasi positif dengan posisinya dalam penggunaan aset Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari beberapa indikator keuangan seperti *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk menunjukkan sebagai indikator likuiditas perbankan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mencerminkan aktivitas utama bank, yang dapat diartikan sebagai tingkat pinjaman yang juga dapat mempengaruhi besarnya Return On Assets, rasio ini mengukur rasio jumlah pinjaman yang disalurkan terhadap dana yang diterima bank.

METODE PENELITIAN

1. Analisis Rasio Keuangan

a. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Menurut Kasmir (2017:225), *loan to deposit ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan. Adapun data LDR diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2018-2022.

b. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Menurut Kasmir (2015:56), BOPO (Biaya Operasional) terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Data BOPO dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2018-2022. Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan aturan rasio BOPO pada maret 2013 berdasarkan Bank Umum

c. *Return On Assets* (ROA) Dendawijaya (2015:118) mengatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen suatu bank dalam mencapai keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan sumber daya. Data ROA diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2018-2022.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel *dependen* berdasarkan nilai variabel *independent*, menemukan kemungkinan kesalahan, dan menemukan persamaan regresi yang membantu menganalisis hubungan antar variabel *dependen* dan dua atau lebih variabel bebas secara simultan atau *parsial*. Untuk meramal *Return On Assets*, bila variabel *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets*. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Suharyandi, Purwanto (2011:101), Koefisien determinan berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan *koefisien* yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinan ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b^1 \cdot \sum X^1 + b^2 \cdot \sum X^2 Y) - (\sum Y)^2}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Koefisien korelasi

Menurut Suharyadi, Purwanto (2011:102), Koefisien korelasi (r) bertujuan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen.

$$R = \sqrt{R^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil perhitungan regresi linear berganda tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,93 + 0,03 X1 - 0,089 X2$$

Berdasarkan dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan atau diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta dari persamaan regresi adalah sebesar 5,93 artinya tidak terjadi perubahan variabel pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (nilai X adalah 0) maka adalah sebesar 5,93 %. Nilai positif pada konstanta menyatakan bahwa ROA akan bernilai positif, atau berarti menunjukkan pengaruh searah antara variabel bebas (LDR dan BOPO) pada penelitian ini dengan variabel terikat (ROA).

b. Nilai koefisien regresi *Loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 0,03, artinya jika variabel *Loan to deposit ratio* (LDR) (X1) meningkat sebesar 1 kali dan konstanta adalah (o), maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk meningkat sebesar 0,03 atau 0,03%.

c. Nilai koefisien regresi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk -0,089 atau -8,9%, artinya jika variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) menurun sebesar 1 kali dan konstanta adalah (o).

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai R Sebesar $R^2 = 0,986$. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,986 atau 98,6%. Berdasarkan nilai *R Square* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebesar 0,986 atau 98,6%. Sisanya 1,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

3. Koefisien Korelasi (r)

Korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan semakin eratnya hubungan antar variabel, dan *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk hal ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus matematik koefisien korelasi (r) sebagai berikut :

$$R = \sqrt{R^2}$$

$$R = \sqrt{0,986} \quad R = 0,993$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,993 ini menandakan hubungan yang kuat antara variabel bebas (LDR dan BOPO) dengan variabel terikat (ROA). Dengan interval koefisien korelasi sebesar 0,80 – 1,00 tingkat hubungan sangat tinggi.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari pada nilai t-tabel, dimana $t\text{-hitung} = -11,45 > t\text{-tabel} = -2,92$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ maka keputusan statistik H_0 ditolak dan menerima H_2 , berarti berpengaruh negatif dan signifikan antara besarnya pengaruh variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Dengan demikian hasil perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari pada nilai t-tabel, dimana $t\text{-hitung} = 1,92 < t\text{-tabel} = 2,92$ dengan tingkat signifikansi $0,195 > 0,005$ maka keputusan statistik H_0 diterima dan menolak H_1 , berarti, terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* t-hitung = 1,92 t-tabel= 2,92 (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-F, menunjukkan bahwa nilai f- hitung lebih besar dari pada nilai F-tabel, dimana $F\text{-hitung} = 73,01 > f\text{-tabel} = 19,00$ maka keputusan statistik H_0 ditolak dan menerima H_3 , berarti *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Dengan demikian hasil perhitungan uji-F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang telah dikemukakan Bayu (2019) Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung adalah $32,98461 > F$ tabel 3.13 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA atau terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara keseluruhan terhadap Y. dan pada tabel R Square disimpulkan nilai R Square sebesar H_3 diterima 0,599888 dimana hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 59,98%. Sehingga dapat dikatakan pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA berdasarkan koefisien determinasinya (R^2) adalah sangat rendah yaitu berada pada kisaran 0,00 – 0,199. Sedangkan sisanya 0,15% dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut :

1. *Loan to deposit ratio* (LDR) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Tidak sesuai dengan pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka H_0 diterima dan H_1 Ditolak.

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sesuai dengan pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3. *Loan to deposit ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sesuai dengan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H_0 ditolak dan H_3 diterima disini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi)*. PT Grafindo Persada.
- Ida Ayu Adiatmayani. 2018. Profitabilitas Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020
- Jessy D.L.Warangan. 2022 ,Pengaruh, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020
- Dendawijaya, Lukman, 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo, Jakarta
- Sutrisno. 2018. *Manajemen Keuangan*,PT. Gramedia Pustaka Utama.Bandung.
- Suryadi.Purwanto. 2011. *Manajemen Keuangan* ,PT. Gramedia Pustaka Utama.Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metodologi Penelitian Manajemen*. CV alfabeta, Bandung.